

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “pengaruh gaya kepemimpinan, Reward dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT.Wahana Karunia Solusi ”maka dapat diambil suatu kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Gaya kepemimpinan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT.Wahana Karunia Solusi . Berdasarkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,631 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,984 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  terdapat pengaruh positif antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan. Dengan demikian semakin baik gaya kepemimpinan maka semakin meningkat kinerja karyawan.
2. Reward secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT . wahana karunia solusi. Berdasarkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,671 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,984. Maka dapat disimpulkan  $H_2$  terdapat pengaruh positif antara disiplin kerja dengan kinerja karyawan. Dengan demikian semakin tinggi tingkat disiplin kerja maka semakin meningkat pula kinerja karyawan.
3. Disiplin kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT . wahana karunia solusi. Berdasarkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,371 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,984. Maka dapat disimpulkan  $H_3$  terdapat pengaruh positif antara disiplin kerja dengan kinerja karyawan. Dengan demikian semakin tinggi tingkat disiplin kerja maka semakin meningkat pula kinerja karyawan.
4. Gaya kepemimpinan, Reward dan Disiplin kerja secara simultan mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Wahana karunia solusi.

#### **1.2 Implikasi Manajerial**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat bagi pihak perusahaan, sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil dari kuesioner Gaya Kepemimpinan pada pertanyaan nomor ke 5 merupakan skor yang paling kecil dari pernyataan yang lainnya. Sebaiknya seorang pemimpin menerima secara terbuka keluhan atau masalah yang dihadapi

karyawan karena karyawan mengetahui secara langsung kondisi yang ada di perusahaan. Dengan pemimpin menerima keluhan atau masalah yang dihadapi karyawan maka pemimpin akan mengetahui kendala atau hambatan yang dihadapi bawahannya dalam bekerja, dan pemimpin dapat memberikan pengarahan kepada karyawan agar karyawan merasa dihargai, dan ikut serta dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Serta pimpinan perusahaan perlu menjalin hubungan yang baik dengan karyawan agar tercipta hubungan kerja yang harmonis sehingga karyawan termotivasi dalam bekerja .

2. Reward pada suatu perusahaan akan meningkatkan kualitas kinerja para karyawan. Mereka akan lebih termotivasi bila dijanjikan penghargaan baik berupa fisik maupun non fisik yang sebanding atas hasil kerjanya
3. Untuk Disiplin Kerja dari hasil kuesioner pernyataan nomor 5 merupakan skor terkecil, pada PT. Wahana Karunia Solusi masih terdapat beberapa karyawan memiliki tingkat kedisiplinan rendah, untuk itu pemimpin PT. Wahana Karunia Solusi perlu memiliki peran memonitoring karyawan agar pimpinan dapat mengetahui dan mengevaluasi karyawan. Pimpinan harus bertindak tegas dalam mengambil keputusan untuk kepentingan perusahaan, seperti bertindak tegas dalam mengambil keputusan untuk karyawan yang tidak disiplin. Dengan adanya tindak tegas dari pimpinan, karyawan yang melakukan pelanggaran akan merasa jera dan tidak ada kesenjangan antara karyawan yang selalu menaati peraturan dengan karyawan yang sering melakukan pelanggaran karena mereka semua diperlakukan adil. Dan adanya upaya meningkatkan disiplin kerja perusahaan agar memberikan apresiasi atau penghargaan setiap bulan kepada karyawan yang selalu disiplin dalam bekerja, sehingga diharapkan karyawan mematuhi semua peraturan yang telah ditetapkan perusahaan.
4. Berdasarkan hasil kuesioner Kinerja Karyawan pada pernyataan nomor ke 5 merupakan skor paling kecil dari pernyataan yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa dalam bekerja dibutuhkan kesadaran yang tinggi sehingga karyawan akan menjadi mandiri dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya tanpa harus menunggu perintah dari pimpinan. Dengan karyawan melakukan pekerjaan tanpa menunggu perintah maka kesadaran kerja yang dimiliki oleh karyawan akan meningkatkan kecintaan terhadap tugas dan tanggungjawabnya, dan akan

memberikan peluang bagi karyawan untuk dapat berkarya atau berinovasi, sehingga diharapkan kinerja karyawan akan meningkat dan perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain.

